



ASIA PACIFIC
TRANSGENDER
NETWORK



February 2, 2018

Solidaritas dan keberanian di tengah meningkatnya kekerasan terhadap LGBTIQ di Indonesia

Pada 27 Januari 2018 yang lalu, kurang-lebih 10 salon kecantikan di Aceh Utara, Indonesia menjadi target penggrebekan dan 12 Waria ditahan. Mereka ditahan, dipaksa dipotong dan dicukur rambutnya, dipaksa untuk menanggalkan baju yang mereka pakai, dan dipaksa mengalami latihan fisik dan mental untuk membuat mereka lebih "maskulin". Selain itu, para Waria mengalami pelecehan verbal. Foto mereka diambil dan tersebar di internet. Dengan berpura-pura melindungi moral publik, para Waria menjadi sasaran perlakuan dan hukuman yang kejam, tidak manusiawi dan merendahkan martabat manusia. Penggrebekan dan penangkapan tersebut merupakan bagian dari arahan kebijakan pemerintah Aceh mengenai "Pemberantasan Penyakit Masyarakat" dan melawan terorisme.

Tindakan kekerasan ini adalah yang paling baru dalam gelombang penganiayaan oleh pasukan Polisi Pamong Praja terhadap Waria dan LGBTIQ di Indonesia, termasuk cambuk di muka umum tahun lalu terhadap dua orang laki-laki dengan tuduhan melakukan hubungan seksual konsensual.

Kami mendesak pemerintah Indonesia untuk menegakkan kewajiban atas hak asasi manusia untuk menghormati dan melindungi hak semua orang, termasuk mengakhiri, menghentikan dan mencegah semua kekerasan terhadap LGBTIQ di Aceh. Kami meminta masyarakat internasional untuk mengambil sikap pada permasalahan ini dan mengutuk tindakan kepolisian Aceh. Kami meminta Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) di Indonesia untuk memantau situasi hak asasi manusia dan melakukan pemeriksaan di tempat di mana risiko pelanggaran hak asasi manusia tinggi. Kami menyampaikan solidaritas kepada pendukung LGBTIQ di Indonesia, melanjutkan keberanian dalam menegakkan martabat dan hak asasi manusia di tengah-tengah kekerasan didengungkan oleh kelompok garis keras.

Kutipan langsung dan tanda tangan

"Terapi reparatif bertujuan untuk mengubah identitas gender, ekspresi gender atau orientasi seksual seseorang yang tidak didasarkan pada bukti dan tidak lagi dianggap etis. Namun, persekusi semacam itu sebagian adalah kenyataan hidup bagi komunitas transgender di mana undang-undang dan sanksi negara tidak ditempatkan untuk mewujudkan untuk mewujudkan pengakuan gender berbasis hak asasi manusia. Penghormatan terhadap hak asasi manusia pada transgender mencakup kewajiban menahan diri untuk melakukan

tindakan yang melanggar hak asasi manusia tersebut.” - Joe Wong, Manajer Program, Asia Pacific Transgender Network (APTN)

“Persekusi terhadap 12 Waria di Aceh, jika tidak ditentang dan dikutuk, akan mengirim teror kepada semua LGBTIQ di Indonesia. Mereka tidak dilindungi oleh undang-undang dan bisa menjadi target kapan saja. Kita perlu menolak dan mencegah diskriminasi semacam itu menyebar ke wilayah lain dan negara-negara lain di Asia.” - Manisha Dhakal, Perwakilan Region Asia, International Lesbian, Gay, Bisexual, Trans and Intersex Association (ILGA)

“Meningkatnya kriminalisasi terhadap kelompok LGBTIQ di Indonesia ditambah dengan gelombang kekerasan yang ditargetkan di seluruh Indonesia sangat memprihatinkan. Jika tidak dicegah, ini bisa menjadi campuran mematikan yang bisa memicu krisis. Kami takut Indonesia mungkin berisiko melakukan kejahatan terhadap kemanusiaan.” - Ryan Silverio, Koordinator Regional, ASEAN SOGIE Caucus (ASC)

“Kami mendesak pemerintah Indonesia untuk menerapkan Prinsip Yogyakarta yang menggariskan seperangkat prinsip internasional yang berkaitan dengan orientasi seksual dan identitas gender, khususnya untuk menangani kasus-kasus kekerasan terhadap LGBTIQ, termasuk dengan menerapkan langkah-langkah untuk mencegah segala bentuk kekerasan, dengan menyelidiki dan menghukum tindakan semacam itu, dan dengan melakukan reformasi yang diperlukan dalam sistem peradilan.” - Midnight Poonkasetwattana, Direktur Eksekutif, Asia Pacific Coalition on Male Sexual Health (APCOM)

Untuk informasi lebih lanjut:

Joe Wong, Asia Pacific Transgender Network
Email: joe.wong@weareaptn.org

Ryan Silverio, ASEAN SOGIE Caucus
Email: rsilverio@aseansogiecaucus.org

Lieu Anh Vu, ILGA Asia
Email: vu@ilga.org

Midnight Poonkasetwattana, APCOM
Email: midnightp@apcom.org